

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, mengenai pola komunikasi orangtua dengan anak perempuan anggota club motor CBR di Mojokerto sebagai berikut :

1. Sesuai data yang diperoleh oleh peneliti, komunikasi interpersonal yang bersifat dialog dapat mengetahui dan memiliki efek yang seketika. Komunikasi yang dilakukan secara berdialog dan terus menerus dapat saling mempengaruhi komunikator dan komunikan. Temuan yang didapat peneliti yaitu mengenai komunikasi antar anak dengan orangtua yang dilakukan secara terus menerus, seperti kedua informan yang awalnya tidak mendapatkan persetujuan untuk menjadi anggota club motor, seiring dengan adanya komunikasi yang dilakukan antara orangtua dengan anak maka informan dapat menjadi anggota club motor dengan cara meyakinkan orangtua, serta memberikan informasi mengenai club motor yang akan mereka ikuti.
2. Pola komunikasi antara anak dengan orangtua terbagi menjadi 3 yaitu pola secara membebaskan, otoriter dan demokratis. Peneliti menggali lebih jauh terhadap dua informan, hal yang ditemukan adalah kedua informan menggunakan pola komunikasi antara anak dengan orangtua secara demokratis. Hal tersebut terlihat saat orangtua dengan anak mendiskusikan apapun yang menyangkut kegiatannya termasuk dalam keikutsertaannya dalam anggota club motor CBR.
3. Hasil dari penelitian tersebut adalah terjadinya kesetaraan gender yang terjadi akibat dari pola komunikasi antara anak dan orangtua yang dilakukan secara demokratis. Disini anak dapat mengembangkan hobby mereka meskipun hobby yang dilakukan kedua informan tadi adalah hobby yang biasanya dilakukan oleh kaum laki-laki. Hal mengenai kesetaraan gender juga dibenarkan oleh anggota club motor bahwa tidak adanya generalisasi di dalam club hanya saja di dalam club lebih menghargai perempuan yang menjadi anggota club motor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran terhadap pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Kepada orangtua sebaiknya sesekali mengikuti kegiatan anak ketika adanya bakti sosial ke anak yatim piatu dalam hal ini keterlibatan

orangtua secara langsung dapat saling meningkatkan rasa kepercayaan kepada orangtua terhadap anak.

2. Anak sebaiknya juga meluangkan waktu dengan orangtua dalam hal ini anak alangkah lebih baik setiap bulan hanya mengikuti kopdar sebanyak 3 kali agar waktu dengan orangtua lebih banyak.
3. Kepada para pembaca, semoga skripsi ini dapat menginspirasi dalam pembuatan penelitian mengenai ilmu komunikasi.
4. Kepada para akademisi, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penelitian ini, peneliti berharap dalam penelitian berikutnya lebih mengkaji dan mempelajari mengenai fenomena anak perempuan menjadi anggota club motor CBR.